

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa sejauh ini pemberian pelatihan sebagai upaya meningkatkan keterampilan masyarakat pemulung sendiri belum pernah dilakukan. Adapun rencana upaya yang akan dilakukan dengan membangun kerja sama dengan Lembaga mitra yang punya kepedulian terhadap masyarakat miskin.

6.6.1. Memberikan Pelatihan Pemanfaatan Sampah

Adapun indicator-indikator yang dimaksud dalam memberikan pelatihan pemanfaatan sampah yakni memberikan pemahaman tentang cara mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dan memberikan pemahaman keterampilan daur ulang sampah sebagai peningkatan kemampuan dan menambah penghasilan dari sampah.

- a. Memberikan pemahaman tentang cara mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Pemberian pemahaman tentang cara mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis sendiri sejauh ini belum pernah dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kupang kepada masyarakat pemulung aqua adal . Adapun rencana upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kota Kupang adalah menjalin kerja sama dengan Lembaga mitra yang punya kepedulian terhadap masyarakat pemulung yang masih produktif dan bisa diberdayakan. Selain itu, sudah pernah ada pemberian sosialisasi yang diberikan oleh Bank Sampah kepada masyarakat pemulung aqua ada dengan tujuan untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat pemulung. Namun, sampai saat ini belum ada pelaksanaan dari sosialisasi yang dilakukan.

- b. Memberikan pemahaman keterampilan sebagai peningkatan kemampuan dan menambah penghasilan

Untuk pemberian pemahaman keterampilan masih sama dengan pemberian pemahaman sebelumnya belum pernah dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kupang. Sampai saat ini masih sebatas rencana upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kupang yaitu dengan menjangking potensi yang dimiliki oleh masyarakat pemulung juga perlu kesediaan dari masyarakat pemulung sendiri sanggup atau tidak menjalani pelatihan sebagai peningkatan keterampilan yang dilakukan selama berbulan-bulan. Sementara kekhawatirannya adalah masyarakat pemulung yang kesehariannya bekerja harus istirahat berbulan-bulan untuk mengikuti pelatihan.

6.6.2 Memberikan Bantuan Dana Pemanfaatan Sampah

Memberikan bantuan dana pemanfaatan sampah sendiri terbagi menjadi 2 indikator yakni besarnya dana bantuan sebagai modal pemulung dalam berwirausaha dan peningkatan alat produksi dalam mengelola sampah dan memberikan pemahaman tentang cara mendistribusikan produk dari hasil daur ulang sampah dan akses pasar terhadap produk yang telah didaur ulang.

- a. Besarnya dana bantuan sebagai modal pemulung dalam berwirausaha.

Bantuan dana sebagai modal pemulung dalam berwirausaha sejauh ini juga belum pernah diberikan pemerintah. Bantuan yang diberikan sebatas bantuan sembako yang diberikan oleh simpatisan seperti mahasiswa, CV, gereja. Bantuan ini biasanya diberikan pada saat hari raya seperti natal, paskah, maupun hari raya nasional seperti 17 Agustus. Pemberian bantuan lain seperti yang ada pada program pemerintah Kota Kupang yakni bedah rumah sendiri sebenarnya bisa dilakukan untuk masyarakat pemulung kalau saja mereka memenuhi salah satu

syarat yaitu mempunyai sertifikat tanah sementara kenyataan yang terjadi tanah yang mereka tempati saat ini adalah tanah milik pemerintah Kota Kupang.

- b. Memberikan pemahaman tentang cara mendistribusikan produk dari hasil daur ulang sampah dan akses pasar terhadap produk yang didaur ulang.

Sama seperti bantuan dana sebelumnya. Pemahaman tentang cara mendistribusikan juga akses pasar belum pernah diberikan, baru sebatas rencana yang ada. Untuk pemahaman cara mendistribusikan produk juga akses pasar bisa tercapai jika sudah ada produk yang dihasilkan dari mendaur ulang sampah sehingga distribusi dan produk pasar bisa dilakukan. Kekhawatiran yang sama juga pada akses pasar karena masyarakat pemulung tidak mampu bersaing di pasar.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terkait Upaya Dinas Sosial Dalam Memberdayakan Masyarakat Pemulung di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Sosial Kota Kupang

Harus melakukan pelatihan kepada masyarakat pemulung yang ada di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Kota Lama, Kota Kupang sebagai upaya agar mereka mampu dan tau bagaimana cara mengelolah sampah supaya bisa menambah penghasilan mereka selain menjual juga dapat didaur ulang agar bisa menghasilkan suatu produk yang punya nilai guna.

2. Untuk Kelurahan Pasir Panjang RT 11, RW 02

Harus melakukan pendataan kepada masyarakat pemulung setiap tahun karena biar bagaimanapun mereka juga merupakan masyarakat kelurahan Pasir Panjang. Pendataan ini perlu dilakukan setiap tahun agar bisa diketahui apakah jumlah

masyarakat pemulung aqua ada ini mengalami pengurangan atau penambahan. Pendataan ini juga perlu dilakukan agar mempermudah siapa saja yang ingin mengetahui secara lengkap dan jelas tentang identitas masyarakat pemulung aqua ada sendiri.

3. Untuk masyarakat pemulung

Tetap fokus mencari nafkah dengan pekerjaan yang sudah digeluti selama bertahun-tahun namun perlu dipertimbangkan lagi untuk bisa menerima saran dari pemerintah agar meninggalkan lokasi saat ini dan mencari lokasi tempat tinggal yang baru karena lokasi yang ditempati saat ini merupakan lokasi jalur hijau yang seharusnya tidak boleh dihuni oleh siapapun itu kecuali tumbuhan hijau yang ditanam. Selain itu, tidak perlu ada penambahan kepala keluarga baru selain 24 kepala keluarga yang sudah ada. Karena semakin banyak penambahan kepala keluarga maka akan semakin besar pula niat Pemerintah Kota Kupang untuk memindahkan lokasi tempat tinggal saat ini.

4. Untuk Masyarakat Setempat

Melakukan interkasi seperti interkasi dengan masyarakat pada umumnya agar tidak menimbulkan kecemburuan anatara masyarakat pemulung dengan masyarakat sekitar. Artinya bahwa jika interaksi dan perlakuan yang sama diberikan maka mereka juga merasa bahwa mereka bagian dari masyarakat sekitar. Namun, jika tidak maka masyarakat pemulung akan berkecil hati dan merasa bahwa karena profesi mereka yang berbeda dengan masyarakat setempat maka mereka tidak diperlakukan sama dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Argo, T.Y. (1999) *Pemulung Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Emzir (2014) *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Pers.
- James P Spradley (1980) *Participant Observation*, Florida, Holt Reinhart and Winston.
- Leo Agustino (2008) *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Moleong Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Rahayu Sri Ani (2017) *Pengantar pemerintah daerah, kajian teori, hukum dan aplikasinya*. Malang: Sinar Grafika.
- Saifula *Buku Panduan Metodologi Penelitian*. Malang: Hand Out, Fakultas Syariah UIN.
- Soekanto Soerjono (1999) *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, K. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Bandung*. Alfabeta.
- Permadi A. Guruh (2011) *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*. Mumtaz Media.
- Teguh Ambar (2004) *Tujuan pemberdayaan membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri*.
- Tri, M. *Status Kesehatan Pemulung di Lokasi Pembuangan Sampah Kapuih Kecamatan Sukolio Surabaya*.
- Usman Sunyoto (2013) *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

B. Jurnal

- Cholid Sofyan 'Jurnal Ilmu Kesehatan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial', 11 No 2
- 'Jurnal Perubahan Sosial pada Komunitas Pemulung di TPS Antang Tamangapa Kota Makassar', 14.
- Jurnal Strategi Pemberdayaan Masyarakat : Studi Kasus Strategi dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bekasi' 1.
- Sutardji (2009) 'Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Pemulung.', Jurnal Geografis UNNES, 6 Nomor 2.

C. Skripsi

- Daud Hatijah *Skripsi Pemberdayaan Kelompok Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Persampahan Talumelito*.
- Puji, L. *Skripsi Profil Pemulung di DEsa Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*.
- Patris, K. *Skripsi Analisis Deskriptif Mengenai Kehidupan Sosial Pemulung di Kota Kupang*.
- Teofano, U. *Skripsi Kehidupan Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang*.
- Susianingsuh (2010) *Skripsi Kajian Geografis Kegiatan Pemulung Jalanan di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.
- Wona, B.Y. *Strategi Bertahan Hidup Kelompok Pemulung (Study Kasus Kelompok Pemulung Aqua Ada di Kelurahan Pasir Panjang)*.

D. Internet

<http://demokrasiindonesia.blogspot.co.id/2014/10/fungsi-pemerintah.html> Diakses pada tanggal 13 Maret 2023

E. Undang-Undang

Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012
Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007

F. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Bapa Cristian Taklal Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Pada Tanggal 02 Mei Pukul 10.02

Hasil Wawancara Dengan Ibu Anyta Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat Kelurahan Pasir Panjang Pada Tanggal 03 Mei Pukul 10.41

Hasil Wawancara Ketua Komunitas Pemulung Ibu Theresia Manafe Pada 24 April Pukul 07.34

Hasil Wawancara Bapak Robert Lurah Pasir Panjang Pada 03 Mei Pukul 10.42

Hasil Wawancara Bapa Melky Saku Masyarakat Pemulung Pada 26 April Pukul 17.04

Hasil Wawancara Bapa Ancy Masyarakat Pemulung Pada 26 April Pukul 17.30

Hasil Wawancara Bapa Martin Masyarakat Pemulung Pada 27 April Pukul 08.10

Hasil Wawancara Bapa Carles Masyarakat Pemulung Pada 27 April Pukul 08.00

Hasil Wawancara Bapa Viktor Ketua RT 11 Pada tanggal 30 April Pukul 12.54

Hasil Wawancara Bapa Oman Masyarakat Setempat Pada Tanggal 03 Mei Pukul 10.53

Hasil Wawancara Bapa David Ludji Masyarakat Nefonaek Pada 03 Mei Pukul 12.24